

RINGKASAN

Program Kemitraan Petani Milenial PT Pabrik Gula Candi Baru Kabupaten Sidoarjo, Anisya Azalia, NIM D41210724, Tahun 2025, 63 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dhanang Eka P, SP., M.Sc (Dosen Pembimbing).

PT Pabrik Gula Candi Baru berlokasi di Jl. Raya Candi No. 10, Sidoarjo, Jawa Timur. PT Pabrik Gula Candi Baru merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri, khususnya dalam pengolahan tanaman tebu menjadi produk makanan pokok bagi masyarakat yaitu gula. Seiring dengan tantangan yang dihadapi, terutama dalam hal regenerasi petani, PT Pabrik Gula Candi Baru menginisiasi untuk meluncurkan Program Petani Milenial. Program ini bertujuan untuk menarik generasi muda untuk terlibat dalam sektor pertanian, khususnya dalam budidaya tebu, yang selama ini cenderung dipandang kurang menarik oleh kalangan muda dan menjamin pasokan bahan baku tebu dimasa yang akan datang.. PT PG Candi Baru sebagai perusahaan perkebunan gula memiliki ketergantungan yang sangat tinggi pada petani tebu. Krisis regenerasi petani akan mengancam pasokan bahan baku dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Pelaksanaan magang pada PT Pabrik Gula Candi Baru Kabupaten Sidoarjo bertujuan untuk mampu menjelaskan dan menguraikan tentang program kemitraan petani milenial dan melakukan identifikasi permasalahan dalam program kemitraan petani milenial di PT PG Candi Baru. Selain itu, tujuan magang pada PT PG Candi Baru Kabupaten Sidoarjo dapat memberikan Solusi mengenai permasalahan pada program petani milenial yang terjadi di PT PG Candi Baru.

Seiring dengan tantangan yang dihadapi oleh sektor pertanian, terutama dalam hal regenerasi petani, PT PG Candi Baru meluncurkan Program Petani Milenial. Program ini hadir sebagai jawaban atas minimnya minat generasi muda untuk terjun ke dunia pertanian, khususnya budidaya tebu. PT PG Candi Baru menjalin kemitraan yang erat dengan petani tebu, yang terdiri dari dua golongan penting yaitu petani senior dan petani milenial. Kemitraan ini didasari oleh semangat kolaborasi dan transfer pengetahuan. Meskipun pola kemitraan antara

petani milenial dengan petani lainnya tidak dibedakan, inti dari program ini adalah untuk membangkitkan semangat dan ketertarikan generasi muda terhadap pertanian tebu. Dengan demikian, diharapkan akan muncul generasi petani tebu yang baru, yang membawa semangat inovasi dan adaptasi terhadap teknologi modern, sehingga dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan kemajuan sektor pertanian tebu di masa depan.

Program kemitraan petani milenial di PT PG Candi Baru, meski memiliki banyak manfaat, tetap saja menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa permasalahan umum yang sering ditemui antara lain lambatnya regenerasi petani tebu sehingga membuat tidak adanya penerus atau regenerasi petani untuk di masa yang akan datang. Lambatnya regenerasi petani di PT PG Candi Baru disebabkan oleh kombinasi faktor manusia (kurangnya pengetahuan, motivasi, dan pandangan negatif terhadap profesi petani), mesin (biaya mesin dan perawatan yang mahal), metode (penggunaan metode tradisional), material (fluktuasi harga bahan baku), dan lingkungan (risiko kerugian akibat faktor alam, berkurangnya lahan, dan kebijakan pemerintah yang kurang mendukung). Solusi yang diusulkan mencakup peningkatan pengetahuan dan motivasi petani milenial, penggunaan teknologi yang lebih terjangkau, modernisasi metode budidaya, stabilisasi harga bahan baku, perlindungan terhadap risiko gagal panen, advokasi kebijakan yang mendukung petani, dan pengembangan lahan pertanian baru.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, program studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)